

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Sample Identitas Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 koperasi yang tercatat sebagai anggota koperasi di PKPRI Kabupaten Serang yang tersebar di Kota Serang. Berikut deskripsi wilayah 6 koperasi yang di jadikan sample penelitian ;

**Tabel. 4.5**  
**Identitas Sample Penelitian 1**

<b>Identitas KPRI Anggota PKPRI Kabupaten Serang</b>	
1. KPRI Bina Warga Dikbud Kabupaten Serang	
Nama Koperasi/KPRI :	KPRI Bina Warga Dikbud Kabupaten Serang
Alamat :	Jalan Penancangan Baru, No. 140, Kelurahan Penancangan, Serang – Banten.
Nomor Badan Hukum/Tanggal :	<b>062/BH/PAD/XI.2/BID.Kop/VI/2008</b>
Jenis Usaha :	Simpan Pinjam
Jumlah Anggota Koperasi/KPRI :	250 Anggota
Nama Pengurus :	Ketua Darwinur
	Wakil Ketua Marsilah
	Sekretaris Nurdin
	Wakil Sekretaris Endiana Rahman
	Bendahara Musyafak

**Tabel. 4.6****Identitas Sample Penelitian 2**

<b>Identitas KPRI Anggota PKPRI Kabupaten Serang</b>		
2. KPRI Melati 88 SMPN 7 Kota Serang		
Nama Koperasi/KPRI :	KPRI Melati 88 SMPN 7 Kota Serang	
Alamat :	Jalan Penancangan No. 36, Kelurahan Penancangan, Serang – Banten.	
Nomor Badan Hukum/Tanggal :	<b>8878/BU/PAD/KWK.10/V/1998</b>	
Jenis Usaha :	Simpan Pinjam	
Jumlah Anggota Koperasi/KPRI :	40 Anggota	
Nama Pengurus	Ketua	Hasan Mubarok, S.Pd.
	Wakil Ketua	-
	Sekretaris	Titing Sekarningsih, S.Pd.
	Wakil Sekretaris	-
	Bendahara	Eti Sumparti, S.Pd.

Tabel. 4.7

## Identitas Sample Penelitian 3

Identitas KPRI Anggota PKPRI Kabupaten Serang		
3. KPRI Sumber Rejeki SMKN 1 Serang		
Nama Koperasi/KPRI :	KPRI Sumber Rejeki SMKN 1 Serang	
Alamat :	Jalan K.H. Abdul Fattah Hasan, No. 88 Cijawa, Serang - Banten	
Nomor Badan Hukum/Tanggal :	<b>5554/BH/KWK.10/V/1996</b>	
Jenis Usaha :	Serba Usaha	
Jumlah Anggota Koperasi/KPRI :	156 Anggota	
Nama Pengurus	Ketua	Silviani Marlinda, S.E., M.Si.
	Wakil Ketua	-
	Sekretaris	Isnan Suheri, M.Si.
	Wakil Sekretaris	-
	Bendahara	Ineh Anugrah

**Tabel. 4.8****Identitas Sample Penelitian 4**

<b>Identitas KPRI Anggota PKPRI Kabupaten Serang</b>		
4. KPRI Handayani SMPN 1 Kota Serang		
Nama Koperasi/KPRI :	KPRI Handayani SMPN 1 Kota Serang	
Alamat :	Jalan K.H. Abdul Fattah Hasan, No. 88 Cijawa, Serang - Banten	
Nomor Badan Hukum/Tanggal :	<b>5554/BH/KWK.10/V/1996</b>	
Jenis Usaha :	Serba Usaha	
Jumlah Anggota Koperasi/KPRI :	156 Anggota	
Nama Pengurus	Ketua	Silviani Marlinda, S.E., M.Si.
	Wakil Ketua	-
	Sekretaris	Isnan Suheri, M.Si.
	Wakil Sekretaris	-
	Bendahara	Ineh Anugrah

**Tabel. 4.9****Identitas Sample Penelitian 5**

<b>Identitas KPRI Anggota PKPRI Kabupaten Serang</b>		
5. KPRI SMANDA Sejahtera SMAN 2 Kota Serang		
Nama Koperasi/KPRI :	KPRI SMANDA Sejahtera SMAN 2 Kota Serang	
Alamat :	Jalan Raya Pandeglang Km. 5 Serang	
Nomor Badan Hukum/Tanggal :		
Jenis Usaha :	Simpan Pinjam dan Jual Beli	
Jumlah Anggota Koperasi/KPRI :	112 Anggota	
Nama Pengurus	Ketua	Nana Cutaina, M.Pd.
	Wakil Ketua	-
	Sekretaris	Ade Santosa, S.Pd., M.M.
	Wakil Sekretaris	-
	Bendahara	Sri Surhaningsih, S.Pd.

**Tabel. 4.10****Identitas Sample Penelitian 6**

<b>Identitas KPRI Anggota PKPRI Kabupaten Serang</b>		
6. KPRI Bina Sejahtera RSUD Kabupaten Serang		
Nama Koperasi/KPRI :	KPRI Bina Sejahtera RSUD Kabupaten Serang	
Alamat :	Jalan RSUD No. 1 Serang	
Nomor Badan Hukum/Tanggal :	<b>0078/PAD/Kwk.10/XII/1996</b>	
Jenis Usaha :	Simpan Pinjam, Waserda, Rekanan	
Jumlah Anggota Koperasi/KPRI :	1275 Anggota	
Nama Pengurus	Ketua	H. E Jaja Suharja
	Wakil Ketua	H. Prihatna
	Sekretaris	Nanang Arifin
	Wakil Sekretaris	Hayatin Nufus
	Bendahara	Nurul Hidayati

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 koperasi yang tercatat sebagai anggota koperasi di PKPRI Kabupaten Serang yang tersebar di Kota Serang. Penelitian ini dilakukan dibulan Oktober, penelitian ini dilakukan melalui survey, kuisisioner wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif , yang artinya peneliti akan menggambaran, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang terumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan spesifik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diambil dari jawaban 6 koperasi yang diberikan kuisisioner survey pertanyaan kuisisioner survey, dari 10 pertanyaan. Yang akan dijadikan sampel pertanyaan, sebagai berikut pertanyaan yang diberikan kepada 6 koperasi yang di jadikan sample ;

**Tabel. 4.11**  
**Data Sample Kuisisioner**

<b>Pertanyaan Survey (Sifatnya Tertutup): Berikan Tanda V untuk pada Kolom Setuju atau Tidak Setuju</b>		
Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1. Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang		

<p>polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi/premi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan cara: (a). memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau (b). memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana?</p>		
<p>2. Usaha Asuransi Umum Syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan Prinsip Syariah guna <u>saling menolong dan melindungi dengan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga</u> yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti?</p>		
<p>3. Usaha Asuransi Jiwa Syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan Prinsip Syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada <u>meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak</u> pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana?</p>		
<p>4. Dana Tabarru' adalah <u>kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan perjanjian Asuransi Syariah atau perjanjian</u></p>		



reasuransi syariah?		
5. Peserta adalah Pihak yang menghadapi risiko sebagaimana diatur dalam perjanjian Asuransi Syariah atau perjanjian reasuransi syariah, sedangkan Objek Asuransi adalah <u>jiwa dan raga, kesehatan manusia, tanggung jawab hukum, benda dan jasa, serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi, dan/atau berkurang nilainya?</u>		
6. Premi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian Asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat, atau (dalam asuransi syariah disebut Kontribusi), di mana Kontribusi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi Syariah atau perusahaan reasuransi syariah dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian Asuransi Syariah atau perjanjian reasuransi syariah untuk memperoleh manfaat dari Dana Tabarru' dan/atau dana investasi Peserta dan untuk membayar biaya pengelolaan atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat.		
7. Jenis usaha Koperasi/KPRI yang Bapak/Ibu/Saudara/ Saudari kelola memiliki resiko, misalnya usaha simpan pinjam akan berhubungan dengan asuransi jiwa syariah karena resiko <u>meninggal atau hidupnya peserta?</u>		
8. Jenis usaha Koperasi/KPRI yang Bapak/Ibu/Saudara/ Saudari kelola memiliki		

resiko, misalnya usaha jual beli barang/toserba akan berhubungan dengan asuransi umum syariah karena resiko <u>kerugian, kerusakan, atau hilangnya barang?</u>		
<b>Pertanyaan Survey (Sifatnya Terbuka): Berikan Uraian Jawaban yang Jelas, Padat, dan Final!</b>		
9. Apakah Koperasi/KPRI yang Bapak/Ibu/Saudara/ Saudari kelola memiliki Dana Risiko, di mana Dana Risiko itu dikelola sendiri oleh Koperasi, tidak dikelolakan kepada Perusahaan Asuransi Syariah?		
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari hubungannya dengan Iuran Premi/Kontribusi untuk menjadi Peserta Asuransi Syariah di Perusahaan Asuransi Syariah?		

Tabel. 4.12

## Hasil Data Kuisisioner

No	Nama Koperasi	Setuju	Tidak Setuju
1	KPRI Bina Warga Dikbud Kabupaten Serang		✓
2	KPRI Melati 88 SMPN 7 Kota Serang		✓
3	KPRI Sumber Rejeki SMKN 1 Serang	✓	
4	KPRI Handayani SMPN 1 Kota Serang		✓
5	KPRI SMANDA Sejahtera SMAN 2 Kota Serang	✓	
6	KPRI Bina Sejahtera RSUD Kabupaten Serang		✓

### C. Analisis Uji Data

Objek penelitian yang digunakan adalah PKP-RI Kabupaten Serang. Penelitian ini melihat pengaruh iuran premi terhadap perilaku menjadi peserta bisnis asuransi syariah, sampel yang digunakan adalah anggota-anggota koperasi di PKP-RI Kabupaten Serang.

**Tabel. 4.13**

**Data Jumlah Anggota Koperasi yang Setuju dan Tidak Setuju**

No	Keterangan	Jumlah Angka					
		1	2	3	4	5	6
1	Setuju	✓	✓				
2	Tidak Setuju	✓	✓	✓	✓		

Berdasarkan gambar tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai data jumlah anggota koperasi yang setuju dan tidak setuju terkait dengan pembahasan diatas yang telah disajikan untuk mengetahui anggota koperasi di PKP-RI kabupaten Serang berminat untuk mengikuti menjadi peserta bisnis asuransi syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang telah disajikan, bahwa anggota koperasi di

PKPRI kabupaten Serang kurang berminat atau kurang setuju untuk menjadi bagian dari peserta bisnis asuransi syariah faktor yang mempengaruhinya ialah iuran premi-Nya.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh iuran premi terhadap perilaku untuk menjadi kepesertaan bisnis asuransi syariah 6 koperasi yang terdaftar sebagai anggota PKP-RI Kabupaten serang, akan diuraikan dalam pembahasan ini lebih lanjut berikut ini ;

##### **1. Sikap Koperasi-Koperasi Anggota PKPRI Kabupaten Serang Terhadap Iuran Premi**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi-koperasi anggota PKPRI Kabupaten Serang yang dijadikan sebagai sample penelitian dalam memahami konsep iuran premi belum maksimal. Pemahaman koperasi-koperasi mengenai iuran premi adalah (*Capital Market*) yang hanya mencari keuntungan, bukan dari pemahaman konteks syariahnya yang saling tolong menolong.

Premi asuransi adalah sejumlah dana yang disetor bertanggung kepada penanggung, dimana jika premi belum dibayar

(lunas), maka penanggung belum terikat dalam transaksi untuk membayar ganti rugi jika timbul risiko. Pengelolaan dana dalam asuransi syariah adalah seluruh premi yang dibayar peserta dimasukkan ke dalam rekening “derma”, yaitu rekening yang digunakan untuk membayar klaim kepada peserta. Besarnya nominal premi yang disetor bergantung pada jenis asuransi yang dipilih.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi-koperasi anggota PKP-RI Kabupaten Serang, kurang begitu minat perilaku terhadap iuran premi menjadi peserta asuransi syariah dalam berbisnis asuransi syariah, khususnya di koperasi-koperasi anggota PKP-RI Kabupaten Serang.

## **2. Sikap Koperasi-Koperasi Anggota PKPRI Kabupaten Serang Perilaku Terhadap Menjadi Peserta Asuransi Syariah**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi-koperasi anggota PKPRI Kabupaten Serang yang dijadikan sebagai sample penelitian dalam memahami konsep menjadi kepesertaan asuransi syariah belum maksimal. Pemahaman koperasi-koperasi mengenai asuransi syariah adalah (*Capital Market*) yang hanya mencari keuntungan, bukan dari pemahaman konteks syariahnya yang saling tolong menolong.

Factor tersebut sesuai dengan sebuah teori Konvensional “Dalam berbisnis atau perniagaan sebuah pertemuan sekelompok orang atau lebih dari satu untuk melaksanakan perniagaan atau berbisnis. Perniagaan atau berbisnis akan ada sebuah timbal balik keuntungan dan saling menguntungkan berupa ada yang di jual dan ada yang membayar”

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi-koperasi anggota PKP-RI Kabupaten Serang, kurang begitu minat perilaku terhadap menjadi peserta asuransi syariah dalam berbisnis asuransi syariah, khususnya di koperasi-koperasi anggota PKP-RI Kabupaten Serang.

#### **E. Pandangan Teori Asuransi Syariah Mengenai Premi**

Perkembangan pasar keuangan syariah (*financial market syariah*) baik itu pasar uang (*money market*) maupun pasar modal (*capital Market*) syariah pada saat ini sedang marak sekali di dunia, khususnya di negara-negara mayoritas penduduknya islam, Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi, dengan berinteraksi mereka dapat mengambil dan memberikan manfaat bagi sendiri dan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan bermuamalah. Seperti tolong menolong antar sesama dalam masyarakat dalam salah satu contoh praktek bermuamalah yang merupakan hasil dari interaksi sesama manusia adalah terjadinya transaksi dalam dunia bisnis, seperti yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan. Umat Islam di Indonesia, demikian juga di dalam belahan dunia Islam lainnya sudah cukup lama menginginkan

sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah (*Islamic Economic System*) Untuk dapat diterapkan segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat.